

## DAFTAR PUSTAKA

- Anang, Sumarna. (1987). *Bambu*. Jakarta: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Al-Rasyidin. (2005). *Model Pendekatan Inkuiri dalam Pengembangan Nilai-nilai Demokrasi Pendidikan Islam*. Bandung: Disertasi PPS UPI. Tidak Diterbitkan.
- Bastomi, S. (2003). *Konsep dan Model Pembelajaran Seni Rupa*. Hand Out. Jurusan Seni Rupa, FBS UNNES. Semarang: Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Semarang.
- Djahari, A. K. (1996). *Menelusuri dunia Afektif Pendidikan Nilai dan Moral*. Bandung: Lab Pengajaran PMP IKIP Bandung.
- Fronidzi, Risleri (2001). *Filsafat Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Koentjaraningrat. (2000). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kusnadi. (2000). *Peranan Kerajinan Seni Tradisional*. Jakarta: Depdikbud.
- Lubis, Mochtar. (2003). *Budaya Masyarakat dan Manusia Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy. J (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Kosda Karya.
- M. Ahman, Sya. (2008). *Sejarah Kampung Naga (Suatu Kajian Antropologi Budaya)*. Bandung: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Barat Balai Pengembangan Kemitraan dan Pelatihan Tenaga Kepariwisata.
- Nasution. (2003). *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nurdin, Muslim. Dkk. (2001). *Moral dan Kongnisi Islam*. Bandung: CV Alfabeta.
- Pemayun, Tjokorda Udiana Nindhia. (2010). *Pendidikan Karakter Bangsa dalam Menumbuhkan Industri Kreatif*. Makalah dalam Seminar Akademik dalam Rangka Diesnatalis VII ISI Denpasar: ISI Denpasar.
- Poespoprojo, W. (2001). *Filsafat Moral (Kesusilaan dalam Teori dan Praktek)*. Bandung: CV. Pustaka Grafika.
- Soekanto, Soerjono dan Soelaeman, B, Taneko. (2001). *Hukum Adat Indonesia*. Jakarta: CV. Rajawali.

- Soekanto, Soejono. (2003). *Pribadi dan Masyarakat*. Bandung: Alumni.
- Sudjoko. (2001). *Pengantar Seni Rupa*. Bandung: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Nasional.
- Surakhmad, Winaro. (2001). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metoda Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Suganda, Heri. (2006). *Kampung Naga Mempertahankan Tradisi*. Bandung: Kiblat.
- Suwardo. (2001). *Pengetahuan Dasar Industri Kerajinan*. Jakarta: Depdikbud.
- Syamsul, Bahri Asep. (2004). *Implementasi Nilai-nilai Moral Budaya Sunda dalam Visi dan Misi Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Barat*. Bandung: Disertasi PPS UPI. Tidak Diterbitkan.
- Tafsir, Ahmad (2000). *Filsafat Umum : Akal Dan Hati Sejak Thales Sampai Capra*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Toekio, Soengeng. M (2000). *Mengenal Ragam Hias Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Triyanto. (2007). *Estetika Barat. Dalam Paparan Perkuliahan Estetika Barat*. Semarang: Jurusan Seni rupa Universitas Negeri Semarang.
- Yoeti, Oka. A (2005). *Budaya Tradisional yang Nyaris Punah Seni Kerajinan Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yudosesaputra, Wiyoso. (2000). *Seni Kerajinan Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Yudosesaputra, Wiyoso. (2001). *Seni Kerajinan Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Yudosesaputra, Wiyoso. (2005). *Desain Kerajinan Keramik*. Jakarta: Depdikbud.

## DAFTAR ISTILAH

<i>Aesthetica</i>	:Estetika, salah satu cabang filsafat yang membahas keindahan
Antropologi	:Ilmu tentang manusia, masa lalu dan kini, yang menggambarkan manusia melalui pengetahuan ilmu sosial dan ilmu hayati (alam), dan juga humaniora.
<i>Applied Art</i>	:karya seni rupa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang mana mengandung nilai fungsi tertentu di samping nilai seni yang dimilikinya. Fungsi karya seni rupa bisa dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi estetis dan fungsi praktis.
<i>Artifac</i>	:merupakan benda arkeologi atau peninggalan benda-benda bersejarah, yaitu semua benda yang dibuat atau dimodifikasi oleh <a href="#">manusia</a> yang dapat dipindahkan
<i>Aseupan</i>	:Kukusan nasi
<i>Bambusa Vulgaris</i>	:Bambu kuning
<i>Boboko</i>	:Bakul Nasi
Budaya	:suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi
Carangka	: Keranjang dari anyaman bambu
Cecempeh	: Bakul
Cempor	: Lampu minyak yang tidak memakai semprong
<i>Character Education</i>	:Suatu sistem nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai terhadap Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun bangsa sehingga menjadi manusia insan kamil.
<i>Craft</i>	:Kerajinan
<i>Cultural System</i>	:Sistem budaya

<i>Dendrocalamus Asper</i>	:Bambu Betung, bambu yang batangnya besar dan dapat dijadikan tiang rumah
<i>Digarang</i>	:Dijemur langsung dengan sinar matahari diatas tungku
<i>Diunun</i>	:Dijemur langsung dengan sinar matahari diatas tungku
<i>Fine Art</i>	:seni murni, seni yang dikenal utamanya mengkreasi tentang keindahan
<i>Gigantochloa Apus</i>	:Bambu Tali
<i>Gigantochloa Atter</i>	:Bambu Hitam
<i>Gigantochloa Verticillata</i>	:Bambu Gombang
<i>Hajat Sasih</i>	:upacara adat yang dilaksanakan masyarakat <u>Kampung Naga, Banten</u> . Upacara ini memiliki tujuan memohon berkah dan keselamatan pada leluhur Kampung Naga, Eyang Singaparna serta bersyukur kepada <u>Tuhan</u>
<i>Handycraft</i>	:Kerajinan tangan
<i>Hihid</i>	:alat untuk mengipasi nasi pada waktu diakeul
<i>Hinis</i>	:Kulit rotan
<i>Iket</i>	:tutup kepala dari kain yang diikatkan melingkar di kepala.
<i>Juring</i>	:Hantu
<i>Kabedasan</i>	:Ilmu kekuatan fisik
<i>Kawadukan</i>	:Ilmu yang mengajarkan kekebalan fisik
Kalpataru	: penghargaan yang diberikan kepada perorangan atau kelompok atas jasanya dalam melestarikan lingkungan hidup di Indonesia. Kalpataru sendiri adalah bahasa Sanskerta yang berarti pohon kehidupan (Kalpavriksha).
Kampung Naga	:Suatu perkampungan yang dihuni oleh sekelompok masyarakat yang sangat kuat dalam memegang adat istiadat peninggalan leluhurnya.
Komoditi	: sesuatu benda nyata yang relatif mudah diperdagangkan, dapat diserahkan secara fisik, dapat disimpan untuk suatu jangka waktu tertentu dan dapat dipertukarkan dengan produk lainnya dengan jenis yang sama, yang biasanya

	<p>dapat dibeli atau dijual oleh investor melalui bursa berjangka.</p>
Kriya	:kegiatan seni yang menitik-beratkan kepada keterampilan tangan dan fungsi untuk mengolah bahan baku yang sering ditemukan di lingkungan menjadi benda-benda yang tidak hanya bernilai pakai, tetapi juga bernilai estetis.
Kualitatif	: metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.
<i>Leweung</i>	:Hutan
<i>Leweung Tutupan</i>	:Hutan Lindung
<i>Lodor</i>	:Tempat menyimpan buah-buahan
<i>Means</i>	:Rata-rata, rerata
<i>Material culture</i>	: sumber bukti penting yang terdapat di luar ilmu sosial dan humaniora
<i>Medong</i>	: salah satu jenis rumput yang hidup di rawa, termasuk anggota suku Cyperaceae. Tumbuhan ini menghasilkan bahan anyaman, sehingga ia dibudidayakan di beberapa daerah.
Moderenisasi	: suatu transformasi total kehidupan bersama yang tradisional atau pra modern dalam arti teknologi serta organisasi sosial ke arah pola-pola ekonomis dan politis yang menjadi ciri Negara barat yang stabil.
Non Sintetis	:Bahan baku alam
Nyiru	:Niru
Obyektif	: sikap yang harus dijunjung tinggi bagi seseorang untuk berpandangan terhadap suatu masalah.
<i>Pereuman Obor</i>	: tidak tahu asal usul karena tidak ada yang memberi tahu
Perajin	: orang yang pekerjaannya (profesinya) membuat barang kerajinan
<i>Rattan</i>	:Rotan
Rinjing	:Tempat bingkisan

<i>Ririwa</i>	: setan jail yang suka mengganggu manusia pada malam hari
<i>Rotan Pitrit</i>	:Bagian dalam daging rotan yang bisa dibuat ikatan dalam bentuk bulat
<i>Sanaga</i>	: Masyarakat keturunan Kampung Naga
<i>Sasag</i>	: Teknik pola anyam langkah satu satu
<i>Schozostachyum Blumei</i>	: Bambu Tamiang
<i>Social system</i>	:Sistem sosial
<i>Sintesis</i>	: biasanya berarti suatu integrasi dari dua atau lebih elem yang ada yang menghasilkan suatu hasil baru. Istilah ini mempunyai arti luas dan dapat digunakan ke fisika, ideologi, dan fenomenologi.
<i>Spiritual</i>	: berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin)
<i>Subyektif</i>	: lebih kepada keadaan dimana seseorang berpikiran relatif, hasil dari menduga duga, berdasarkan perasaan atau selera orang. perkiraan dan asumsi. Dengan didukung dengan fakta/data
<i>Tilem</i>	: Menghilang
<i>Totopong</i>	: Tutup kepala atau iket
<i>Value</i>	: Nilai